



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UIN Alauddin Makassar

2015-2039

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR**



VISI

Pusat Pencerahan dan Transformasi Ipteks Berbasis Peradaban Islam

MISI

1. Menciptaan atmosfir akademik yang kondusif bagi peningkatan mutu perguruan tinggi dan kualitas kehidupan bermasyarakat.
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang merefleksikan kemapanan integrasi antara nilai ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks), dan
3. Mewujudkan universitas yang mandiri, berkarakter, bertata kelola baik dan berdaya saing menuju universitas riset dengan mengembangkan nilai spritual dan tradisi keilmuan

TUJUAN

1. Menghasilkan produk intelektual yang bermanfaat dan terbangunnya potensi insani yang kuat dengan mempertimbangkan kearifan lokal.
2. Terwujudnya kampus sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis integrasi keilmuan.
3. Terciptanya sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata ruang, lingkungan, dan iklim kampus yang islami, dan
4. terwujudnya jejaring kerjasama dengan lembaga lokal, nasional dan internasional.

SASARAN

1. Meningkatnya jumlah lulusan yang mengabdikan dan berkarya di masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas peran UIN Alauddin dalam pembangunan kehidupan sosial kemasyarakatan.
3. Meningkatkan daya saing kurikulum melalui integrasi keilmuan.
4. Meningkatkan kompetensi dosen.
5. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatkan kualitas sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata ruang, lingkungan, dan iklim kampus yang islami.
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas networking dengan lembaga eksternal.

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR 2015 – 2039

Pencerdasan, Pencerahan, Prestasi

“Intelligence, Enlightenment, Achievement”



*Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar (Kampus 1) Jl. Sultan Alauddin No.36 Samata-Gowa
(Kampus 2) Sulawesi Selatan- Indonesia Tlp. (0411) 841879, Fax (0411)8221400 Website:
uin-alauddin.ac.id*

**SURAT KEPUTUSAN TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
2015-2039 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**



**KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR :232.A TAHUN 2015
TENTANG
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UIN ALAUDDIN
MAKASSAR TAHUN 2015-2039**

REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Menimbang** : a. bahwa tim penyusun Rencana Induk Pengembangan UIN Alauddin Makassar telah selesai menjalankan tugasnya,
b. bahwa untuk pelaksanaan hasil rumusan Rencana Induk Pengembangan UIN Alauddin Makassar agar memiliki kepastian hukum maka diperlukan surat keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 Tentang Perubahan Status IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
6. Peraturan Pemerintah No 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
7. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 330/PMK.05/2008 tanggal 20 November 2008, tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada Departemen Agama sebagai Institusi Pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum dengan status Badan Layanan Umum secara penuh;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2010 tentang visi kementerian Agama Republik Indonesia;
9. Keputusan Menteri Agama RI No.93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar,
10. Rencana Induk Pengembangan UIN Alauddin Tahun 1994 s.d.2019;
11. Landasan perubahan Visi Misi dari IAIN, setelah menjadi UIN sampai dengan Tahun 2011.
- Memperhatikan** : Laporan hasil kerja Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan UIN Alauddin Makassar tahun 2015-2039

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TAHUN 2015-2039
- Pertama : Rencana Induk Pengembangan UIN Alauddin Makassar sebagaimana tersebut
dalam lampiran keputusan ini.
- Kedua : Rencana Induk Pengembangan UIN Alauddin Makassar perlu disosialisasikan
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan diperbaiki jika terdapat
kekeliruan dalam penetapannya

Ditetapkan : Samata-Gowa
Pada Tanggal : 17 September 2015


Rektor
UIN Alauddin Makassar
Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si
NIP. 195607171986031003

SAMBUTAN REKTOR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puja dan puji hanya milik Allah SWT semata. Sholawat dan salam semoga selalu diberikan kepada nabiullah Muhammad SAW. Berkat rahmat dan hidayahNya lah yang memberikan inspirasi kepada tim penyusun sehingga dapat menyelesaikan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar 2015-2039 sesuai rencana semula. Tujuan dari penyusunan RIP ini adalah untuk memberikan arah, petunjuk jalan implementasi, bagi rektor dan sivitas akademika dalam rangka pengembangan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ke depan yang sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran universitas.. Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini tentunya harus ditindaklanjuti dengan adanya penyusunan Rencana strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) dari masing-masing unit/biro mulai dari tingkat universitas hingga ke tingkat program studi. Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini disusun dalam rangka memenuhi standar akreditasi institusi dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi dan ini merupakan bentuk nyata keinginan UIN Alauddin Makassar untuk menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang berkualitas.

Dalam penyusunan RIP ini tentunya kami tim penyusun melibatkan banyak pihak oleh karenanya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak sivitas akademika yang telah memberikan masukan, kritikan dan harapan mulai dari Dewan penyantun, Dewan Pengawas BLU, Senat, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, UPT, Biro, dan stakeholder lainnya. Terkhusus tim penyusun RIP UIN Alauddin Makassar 2015-2039 yang telah bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja ikhlas sehingga dapat menyelesaikan RIP ini dengan baik. Akhir kata RIP ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan. Terima kasih. Wassalam

Samata-Gowa, September 2015
Rektor

Prof. Dr. H. Musafir Pabbabari

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

SAMBUTAN REKTOR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Sejarah
- C. Landasan Pengembangan
- D. Pernyataan Visi UIN Alauddin
- E. Pernyataan Misi UIN Alauddin
- F. Pernyataan Tujuan UIN Alauddin

BAB II ANALISIS SWOT

- A. Situasi Internal
- B. Situasi Eksternal

BAB III ARAH PENGEMBANGAN (ROADMAP)

- A. Tahap I (2015 – 2019): *Strengthening Internal Capacity*
- B. Tahap II (2020 – 2024): *Improving Performance*
- C. Tahap III (2025 – 2029): *Comparative Advantages*
- D. Tahap IV (2030 – 2034): *Competitive Advantages*
- E. Tahap V (2035 – 2039): *Global Recognition*

BAB IV STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN UIN ALAUDDIN

- A. Pengembangan Akademik
- B. Pengembangan Penelitian
- C. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat
- D. Pengembangan Sumber Daya

BAB V PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar merupakan Perguruan Tinggi Islam di Kota Makassar. UIN Alauddin Makassar adalah hasil konversi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin Makassar pada akhir tahun 2004. Sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tinggi Islam di masa mendatang, UIN Alauddin Makassar akan mempunyai peranan semakin penting seiring dengan peningkatan peran Lembaga sebagai universitas riset (*research university*). UIN Alauddin Makassar dapat berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan Pendidikan tinggi, dalam rangka ikut serta mempersiapkan bangsa Indonesia memasuki millennium baru, abad 21, yang banyak bertumpu pada keunggulan kompetitif.

Pada usia ini, pencapaian UIN Alauddin Makassar belum memenuhi target sebagai *research university* yang diharapkan. Banyak hal yang masih memerlukan pembenahan untuk disempurnakan sehingga cita-cita sebagai pusat pencerahan dan transformasi IPTEKS berbasis peradaban Islam dapat terwujud.

Untuk mewujudkan tekad UIN Alauddin Makassar menjadi *research university* perlu disusun strategi untuk melakukan lompatan quantum dalam pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis peradaban Islam. Keberhasilan pencapaian tujuan tentunya akan lebih mudah jika diawali dengan perencanaan jangka panjang yang sistematis dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP). RIP pertama disusun pada tahun 1994 dan berlaku sampai 2018. RIP kedua disusun pada tahun 2015 direncanakan berlaku dalam waktu 25 tahun sampai dengan tahun 2039. Penyusunan RIP tahun 2015-2039 ini mengacu pada Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Agama Tahun 2015.

Penyusunan RIP diawali dengan pengumpulan aspirasi dari segenap pimpinan universitas, fakultas, program studi dan seluruh stakeholder terkait. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk *focus group discussion* (FGD) dan lokakarya. Hasil FGD dan lokakarya tersebut selanjutnya dirangkum oleh tim penyusun yang ditetapkan melalui SK Rektor untuk membuat dokumen RIP tersebut dan selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika UIN Alauddin Makassar. Selanjutnya dalam perkembangannya di masa mendatang pengelolaan kegiatan di lingkup UIN Alauddin Makassar akan sesuai dengan arah dan jalur yang telah ditetapkan. Dengan demikian ia dapat melaksanakan kegiatannya yang mendukung terlaksananya peranan yang diharapkan oleh bangsa dan negara.

B. Sejarah

Ketika Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di Yogyakarta dan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) di Jakarta digabung menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Al Jami'ah al Islamiyah al hukumiyah yang berkedudukan di Yogyakarta dengan peraturan Presiden Nomor 11 tahun 1960. Hal ini yang mengilhami pemuka-pemuka Islam dan pemerintah daerah Sulawesi Selatan menganggap layak dan wajar untuk mengupayakan berdirinya IAIN di Makassar. Sebagai langkah lebih lanjut pendirian Perguruan Tinggi Islam yang berstatus negeri setelah perdirian UMI yang berstatus swasta. IAIN didirikan untuk membentuk kader-kader bangsa yang cinta tanah air, beriman dan bertakwa, berpengetahuan luas dan mendalam tentang agama Islam, berakhlak mulia, memahami dan meresapi aspirasi masyarakat, serta mampu menyatukan umat Islam dan menjembatani hubungan yang sehat lagi positif antara pemerintah dengan ummat Islam secara keseluruhan.

Melihat bahwa tujuan pendirian IAIN memiliki banyak kesamaan dengan tujuan pendirian UMI, maka atas desakan rakyat dan Gubernur kepala daerah tingkat I Sulawesi Selatan, serta atas persetujuan Rektor IAIN Al Jami'ah Yogyakarta, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan keputusan nomor 75 tanggal 17 oktober 1962 tentang penegerian Fakultas Syariah UMI menjadi Fakultas Syariah IAIN Yogyakarta cabang Makassar pada tanggal 10 Nopember 1962. Kemudian menyusul penegerian fakultas Tarbiyah UMI pada tanggal 11 Nopember 1964 dengan keputusan Menteri Agama nomor 91 tanggal 7 nopember 1964. Kemudian menyusul pendirian fakultas Ushuluddin IAIN cabang Makassar tanggal 28 Oktober 1965 dengan keputusan Menteri Agama nomor 77 tanggal 28 Oktober 1965.

Dengan mempertimbangkan dukungan dan hasrat yang besar dari rakyat dan pemerintah daerah Sulawesi Selatan terhadap pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat Universitas, serta landasan hukum Peraturan Presiden nomor 27 tahun 1963 yang antara lain menyatakan bahwa dengan sekurang-kurangnya tiga jenis fakultas IAIN dapat digabung menjadi satu Institut tersendiri dengan dengan keputusan Menteri Agama, sedang tiga fakultas dimaksud telah ada di Makassar, yakni fakultas Syari'ah, Tarbiyah, dan Ushuluddin, maka Menteri Agama dengan keputusannya nomor 79 tanggal 28 oktober 1965 meresmikan Institut Agama Islam Negeri Al Jami'ah al Islamiyah al Hukumiyah Selawesi Selatan di Makassar pada tanggal 10 Nopember 1965 dengan memaknai nama "*Alauddin*", nama raja Islam pertama Kerajaan Gowa di Sulawesi Selatan.

Penamaan IAIN di Makassar dengan “*Alauddin*”, memiliki latar belakang sejarah pengembangan Islam di masa silam, disamping mengandung harapan peningkatan peningkatan kejayaan Islam di masa mendatang di Sulawesi Selatan pada khususnya dan Indonesia bagian timur pada umumnya. Sultan Alauddin adalah raja Gowa XIV (1593-1639), kakek/datok dari Sultan Hasanuddin Raja Gowa XVI, dengan nama lengkap I Mangnga’rangi Daeng Manrabbia Sultan Alauddin, yang setelah wafatnya digelar juga dengan Tumenagan ri Gaukanna (yang mangkat dalam kebesaran kekuasaannya), demikian menurut satu versi, dan menurut versi lain gelar setelah wafatnya itu adalah Tumenanga ri Agamanna (yang wafat dalam agamanya). Gelar Sultan Alauddin diberikan kepada Raja Gowa XIV ini, karena dialah Raja Gowa yang pertama kali menerima agama Islam sebagai agama kerajaan. Ide pemberian nama “Alauddin” kepada IAIN yang berpusat di Makassar tersebut mula pertama dicetuskan oleh para pendiri IAIN “Alauddin”, di antaranya adalah Andi Pangeran Pettarani, cucu/turunan Sultan Alauddin yang juga mantan Gubernur Sulawesi Selatan dan Ahmad Makkarasus Amansyah, ahli sejarah Makassar.

Sejak berdirinya IAIN “*Alauddin*” Makassar sampai sekarang telah dipimpin oleh kuasa Rektor dan Rektor sebagai berikut:

1. Haji Aroepala, selaku kuasa /pejabat rektor pertama dari tahun 1965 -1968
2. Drs. H. Muhyiddin Zain, Rektor, tahun 1968 – 1973
3. Prof. H. Abdurrahman Syihab, Rektor, tahun 1973 – 1979
4. Drs. H. A. Moerad Oesman, Rektor, tahun 1979 – 1985
5. Dra. Hj. A. Rasdiyanah, Rektor, tahun 1985 – 1994
6. Drs. H. M. Shaleh A. Putuhena, Rektor, 1994 – sekarang

Sedangkan yang duduk sebagai Dewan Kurator periode pertama adalah sebagai berikut:

1. Kolonel Solihin G.P., sebagai ketua kehormatan ;
2. Kolonel Andi Rifai sebagai ketua umum ;
3. Andi pangerang Petta Rani, Ketua I ;
4. H. Syamsuddin Dg Mangawing, ketua II ;
5. Anggota-anggota adalah:
 - a. Mayor M. Daeng Patompo
 - b. Letkol Dr. M. Natsir Said, SH
 - c. Haji Muhammadong
 - d. H. Andi Patiwiri

- e. H. Abdul Waris Dg. Tompo
- f. H. Latunrung
- g. H. Aroeppala
- h. H. Abd. Hafid Yusuf
- i. H. S. S. Mahmud
- j. Abd. Wahab Rajab
- k. Drs. H. Muhyiddin Zain

C. Landasan Pengembangan

1. Landasan Religius
 - a. Al Qur'an
 - b. Al Hadits
2. Landasan Idiil
 - a. Pancasila
 - b. Undang-Undang Dasar 1945
 - c. GBHN atau program pembangunan Nasional (PROPENAS)
3. Landasan Struktural
 - a. Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 - c. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - d. Peraturan Menteri Agama RI No. 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan tata Kerja Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
 - e. Keputusan Menteri Agama RI No. 20 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin
4. Landasan Kebijakan
 - a. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin No. 41 Tahun 2004 Tentang Tim Penyusun Perubahan RIP dan Perbaikan Rencana Strategik IAIN Alauddin
 - b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan fisik IAIN Alauddin

D. Visi UIN Alauddin

Visi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar menggambarkan kondisi yang ideal yang ingin diwujudkan oleh seluruh civitas akademika UIN Alauddin Makassar di masa mendatang. Merujuk pada naskah akademik Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UIN Alauddin Makassar Tahun 2011 dinyatakan bahwa rumusan visi ini merupakan hasil dari analisis harapan masyarakat, stakeholder, permintaan pasar serta tren (*trend*)

watching) atas isu-isu strategis di tingkat global dan isu spesifik pada perguruan tinggi dalam 25 tahun ke depan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dirumuskan karakteristik perguruan tinggi pada 25 tahun mendatang adalah sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan ilmu umum dan ilmu agama sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya intelek dan professional namun juga memiliki ahlakul karimah yang baik.
2. Menghasilkan produk yang selaras dengan permintaan pasar (*global market*)
3. Mencetak lulusan yang siap pakai di bursa kerja dan memiliki jejaring yang luas dengan industri dan pemerintah.
4. Menjadi lembaga penghasil pemimpin masa depan yang professional, transparan, mandiri dan demokratis.

Berdasarkan karakteristik tersebut di atas, dirumuskanlah visi UIN Alauddin Makassar adalah sebagai berikut:

“Menjadi Pusat Pencerahan Dan Transformasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) Berbasis Peradaban Islam”.

Dalam memudahkan pemahaman terhadap visi UIN Alauddin Makassar sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman Bersama bagi seluruh civitas akademika, maka visi universitas perlu didefinisikan secara operasional, sebagai berikut:

1. Pusat pencerahan yang dimaksud adaah menempatkan etika-etika islam (terjabar dalam bentuk perilaku, program) yang humanistic yang bersumber pada nilai-nilai universal al-Quran dan al-Sunnah yang menjiwai seluruh bidang keilmuan. Dalam proses Pendidikan di perguruan tinggi senantiasa melaksanakan pencerahan secara intelektual, eksistensial dan spiritual di ruang-ruang kampus.
2. Transformasi IPTEKS yang dimaksud adalah universitas sebagai pusat ilmu pengetahuan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat mampu menghasilkan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan, menguasai teknologi dan memiliki *sense of art* yang mampu bersaing dalam menjamin kelangsungan hidup. Transformasi ipteks merupakan jawaban dari adanya tuntutan dalam era reformasi, modernisasi, dan globalisasi. UIN Alauddin Makassar dalam proses Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat menerapkan integrase keilmuan studi keislaman dan studi pengetahuan umum dalam mengembangkan produk-produk inovatif yang kompetitif.

3. Kampus peradaban yang dimaksud adalah kampus yang mengembangkan nilai-nilai dan ahlakul karimah serta keunggulan akademik dan non akademik yang dipadukan dengan kemajuan teknologi yang berbasis integrasi keislaman dan ilmu pengetahuan.

E. Misi UIN Alauddin

Misi UIN Alauddin adalah:

1. Menciptakan atmosfir akademik yang kondusif bagi peningkatan mutu perguruan tinggi dan kualitas kehidupan bermasyarakat.
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan kemapanan integrasi antara nilai ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks).
3. Mewujudkan universitas yang mandiri, berkarakter, bertatakelola baik, dan berdaya saing menuju universitas riset dengan mengembangkan nilai spiritual dan tradisi keilmuan.

F. Tujuan UIN Alauddin

1. Menghasilkan produk intelektual yang bermanfaat dan terbangunnya potensi insani yang kuat dengan mempertimbangkan kearifan lokal.
2. Terwujudnya kampus sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis integrasi keilmuan.
3. Terciptanya sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata ruang, lingkungan, dan iklim kampus yang islami; dan
4. Terwujudnya jejaring kerjasama dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional.

G. Motto UIN Alauddin

“Pencerdasan, Pencerahan, Prestasi”/ *“Intelligence, Enlightenment, Achievement”*

BAB II

ANALISIS SWOT

Merujuk pada dokumen evaluasi diri UIN Alauddin Makassar pada tahun 2014, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua yaitu situasi internal dan situasi eksternal. Situasi internal merupakan hasil analisis dari kekuatan dan kelemahan yang dimiliki UIN Alauddin Makassar, sedangkan situasi eksternal merupakan hasil analisis dari peluang dan tantangan yang dihadapi UIN Alauddin Makassar.

2.1. Situasi Internal

A. Kekuatan

1. Kesemestaan pemikiran secara sadar memosisikan UIN Alauddin sebagai “Pusat Pencerahan dan Transformasi” ipteks yang memiliki akar kuat menghujam kedalam tradisi dan peradaban Islam.
2. Penciptaan atmosfir akademik yang kondusif akan mendukung peningkatan mutu institusi dan kualitas kehidupan bermasyarakat.
3. Kemapanan integrasi nilai ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks), merefleksikan komitmen yang sangat kuat pada pencapaian visi misi.
4. Keinginan menjadi universitas yang mandiri, berkarakter, bertatakelola baik, dan berdaya saing menuju universitas riset dengan mengembangkan nilai spiritual dan tradisi keilmuan.
5. Gerakan Seribu Buku (GSB) pembeda yang sangat jelas terhadap universitas lain di Indonesia.
6. Pembentukan karakter pesesta didik melalui CBP atau program pendidikan karakter sehingga bisa bersaing, beretika, bermoral, sopan santun, dan berinteraksi dengan masyarakat luas.
7. Berkembangnya "saling percaya" antara unit kerja Uin Alauddin mengakselerasi terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan.

B. Kelemahan

1. Visi, Misi, Tujuan, belum terpahami dengan baik oleh seluruh pemangku kepentingan di UIN Alauddin.
2. Nilai Akreditasi institusi Uin Alauddin belum sesuai harapan merefleksikan lemahnya kualitas koordinasi.

3. Semangat setengah hati di sebahagian pemangku kebijakan UIN Alauddin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

2.2. Situasi Eksternal

A. Peluang

1. Reformasi dan demokratisasi memberi ruang lebih kepada UIN Alauddin untuk memiliki kewenangan lebih besar untuk berkreasi dan berkembang.
2. Banyaknya dukungan dari berbagai pihak baik lokal nasional internasional untuk kemajuan UIN Alauddin.
3. 200 Institusi dalam negeri dan luar negeri mendukung upaya UIN Alauddin untuk bermutu.
4. Puluhan ribu masyarakat mempercayakan anak mereka untuk dididik adalah refleksi dari kepercayaan pada kualitas UIN Alauddin.
5. UIN Alauddin dengan fokus mengintegrasikan Keilmuan dan nilai keislaman menjadi pilihan utama di kawasan timur Indonesia.
6. Minat besar masyarakat untuk berkunjung ke UIN Alauddin.
7. Ekonomi Kreatif dan Ekonomi Kerakyatan tumbuh pesat akibat tarikan keberadaan komunitas kampus UIN Alauddin.
8. Kunjungan selebritas dari dunia politik makin intensif seiring tingkat popularitas UIN Alauddin.

B. Tantangan

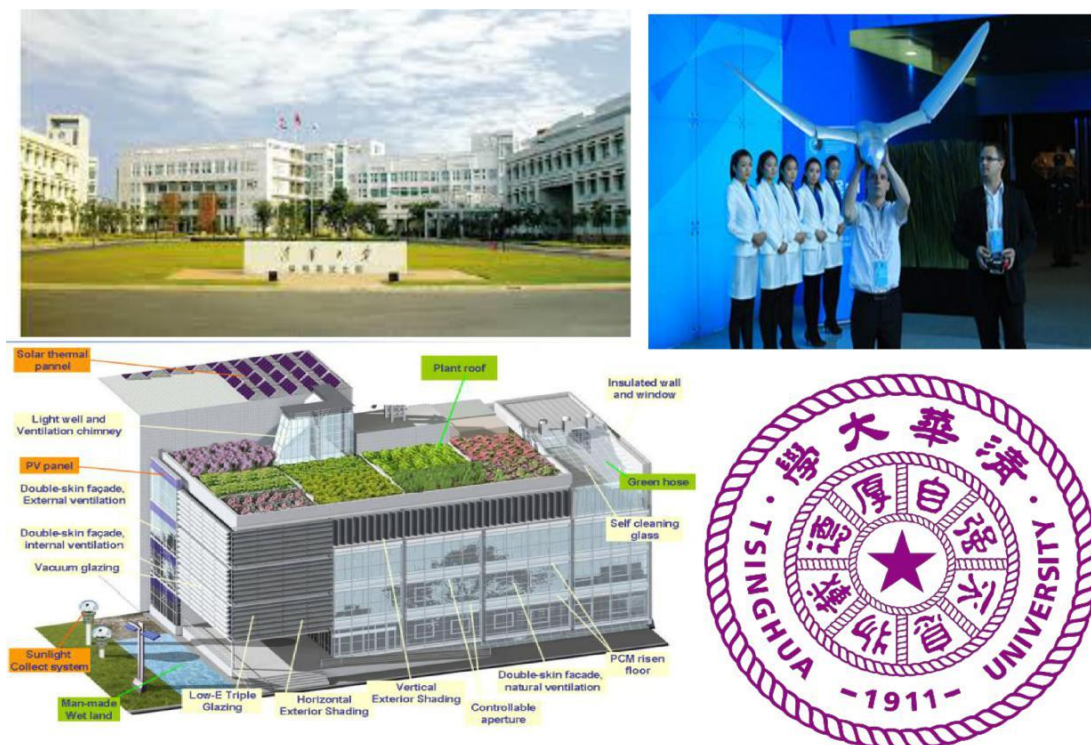
1. Kesenjangan yang besar antara kebutuhan lapangan kerja dan output perguruan tinggi membuat serapan alumni menjadi rendah dan menimbulkan pengangguran.
2. Persepsi dari sebahagian orang terhadap UIN Alauddin bukan menjadi pilihan pertama masuk universitas.
3. Minim dan kurang laik jalannya pilihan alat transportasi (pete-pete) menuju kampus II Samata.
4. Sering terdengar pencurian kendaraan di kampus dan penjambratan di sekitar kampus adalah ancaman nyata bagi keselamatan.

BAB III

ARAH PENGEMBANGAN (ROADMAP)

Untuk memperjelas pencapaian visi jangka panjang UIN Alauddin Makassar, perlu dirumuskan arah pengembangan (*roadmap*) UIN Alauddin Makassar hingga tahun 2039. Langkah awal dalam penyusunan arah pengembangan ini adalah dirumuskannya kondisi yang ingin dicapai pada tahun 2039. Rumusan ini menggunakan pendekatan *Best Practices Analysis* pada universitas-universitas yang berhasil di dunia dalam hal menjadi terbaik di tingkat Asia dan terbaik dalam implementasi integrasi keilmuan dan keislaman. Universitas yang menjadi acuan adalah Tsinghua University di Beijing, Tiongkok dan King Saud University di Riyadh.

Tsinghua university merupakan universitas terbaik di tingkat Asia. Universitas ini unggul sebagai universitas riset yang mendedikasikan diri sebagai universitas dengan keunggulan akademik, kesejahteraan masyarakat dan pembangunan global yang konsisten menyelenggarakan riset dan pelatihan. Tsinghua university memiliki 154 laboratorium dan pusat riset serta menjalankan 390 institusi riset baik yang dimiliki sendiri, kerjasama dengan pemerintah dan kerjasama internasional dengan universitas lain. Aktivitas mahasiswa tidak hanya difokuskan pada perkembangan akademik tetapi mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler bidang seni dan olahraga.



Gambar 3.1 Kampus Tsinghua University yang menginspirasi UIN Alauddin Makassar

King Saud University merupakan universitas pertama untuk perkuliahan non-agama di Arab Saudi. Universitas ini didirikan untuk memenuhi kekurangan pekerja terampil di Arab Saudi. Universitas ini menyediakan fasilitas yang ramah difable, kampus khusus bagi mahasiswi dan memiliki pusat yang mengawasi kemajuan studi perempuan dan memiliki program perkuliahan dilakukan secara online dan *distance learning*.



Gambar 3.2 Kampus King Saud University di Riyadh

Salah satu ruh dari hadirnya UIN Alauddin Makassar adalah dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional. Seiring dengan perkembangan trend dan isu perguruan tinggi ke depan diharapkan tidak hanya menjadi *research university* namun juga menjadi *entrepreneurial university*. *Best reviews college* menyatakan bahwa untuk menjadi *research university*, setiap universitas harus memiliki *research center* atau institusi yang berfungsi sebagai pusat riset yang memiliki kelembagaan tersendiri namun tetap dibawah naungan universitas, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian di pusat riset tersebut, dan universitas menerima hibah penelitian.

Untuk mewujudkan UIN Alauddin Makassar menjadi “Pusat pencerahan dan transformasi Ipteks berbasis peradaban Islam” tentulah tidak mudah dan memerlukan proses yang panjang. Untuknya itu diperlukan pengaturan strategi tahapan agar dapat mewujudkan visi mulia tersebut. Jalmi Salmi (2013) – Ahli dalam Pendidikan tinggi internasional- dalam tulisannya A

Strategy for Developing World Class Universities menyatakan bahwa kunci menjadi universitas superior ditunjukkan dari tiga factor yaitu (1) konsentrasi bakat tinggi dimiliki oleh dosen dan mahasiswa, (2) sumber daya melimpah yang mampu menciptakan lingkungan belajar dan meneliti, (3) tata kelola pemerintahan yang menguntungkan bagi universitas dalam mendukung strategi pencapaian visi, inovasi dan fleksibilitas, serta memungkinkan institusi melakukan pengembangan tanpa hambatan birokrasi.

Rumusan strategi pencapaian visi dituangkan dalam *roadmap* yang terbagi dalam 5 tahapan sesuai dengan perencanaan Rencana Strategis (Renstra) selama 5 tahun. Penyusunan *roadmap* ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi UIN Alauddin saat ini dan kondisi yang diharapkan dalam 25 mendatang sehingga dihasilkan *blue print* pengembangan UIN Alauddin Makassar sebagai berikut:



Gambar 3.3. Tonggak-tonggak (*Milestones*) UIN Alauddin Makassar

Tabel 3.1

Sasaran dan Target Capaian UIN Alauddin Makassar 2015-2039

Komponen <i>Roadmap</i>	2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039
Strategi	<i>Strengthening internal capacity</i>	<i>Improving performance</i>	<i>Comparative advantages</i>	<i>Competitive advantages</i>	<i>Global recognition</i>
Definisi	Penguatan internal dan pembangunan karakter kelembagaan, baik pada aspek substansi akademik melalui pengembangan budaya penelitian dan penguatan kerangka integrasi keilmuan maupun aspek tata kelola kelembagaan dan keuangan	Upaya peningkatan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tahap pengembangan dan peningkatan penyelenggaraan jaminan mutu pendidikan, baik akademik maupun non-akademik	Upaya peningkatan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tahap pengembangan dan peningkatan penyelenggaraan jaminan mutu pendidikan, baik akademik maupun non-akademik	Peningkatan keunggulan kompetitif Prodi/Jurusan di lingkup UIN Alauddin Makassar yang berdaya saing dan tampil beda dibandingkan dengan Prodi/Jurusan di perguruan tinggi negeri yang lain melalui upaya pengintegrasian ilmu agama dan umum maupun sebaliknya menjadi orientasi utama institusi	Penguatan eksistensi dan daya saing UIN Alauddin Makassar pada taraf internasional
Indikator	• Terpenuhiya berbagai kondisi kelembagaan, baik dari sisi sistem akademik, tata kelola kelembagaan dan sumber daya manusia serta ketersediaan sarana dan prasarana • Peningkatan pemahaman implementasi model integrasi keilmuan dan keislaman “Rumah Peradaban” UIN Alauddin Makassar • Peningkatan aktivitas riset	• Memiliki pusat riset • Peningkatan produk inovasi • Peningkatan akreditasi internasional institusi • Peningkatan publikasi dan indeks sitasi dosen • Peningkatan kolaborasi bidang akademik (international class, sister school), riset, conference,	• Peningkatan kerjasama UIN Alauddin Makassar dengan berbagai institusi di Asia • Peningkatan produk inovasi • Peningkatan akreditasi internasional institusi • Peningkatan publikasi dan indeks sitasi dosen • Peningkatan kolaborasi bidang akademik (international)	• University brand (source competitive: SDM, cost, riset, partnership with companies dan univ) • University innovation • Peningkatan produk inovasi islami yang berdaya saing internasional	• Terpenuhiya seluruh indikator <i>World Class University</i> dan <i>World Class Islamic University</i>

	baik secara kuantitatif maupun kualitatif. • Pencapaian akreditasi nasional dan internasional untuk prodi, fakultas dan institusi • Peningkatan MoU dengan Lembaga nasional dan internasional • Peningkatan kemampuan entrepreneur SDM	tingkat ASEAN • Peningkatan bentuk implementasi integrasi keilmuan dan keislaman “Rumah Peradaban” • Peningkatan produk inovasi islami	I class, sister school), riset, conference, tingkat ASIA • Peningkatan produk inovasi islami yang unggul		
Target	UIN Alauddin Makassar menjadi 5 Universitas Islam Terbaik di Indonesia	UIN Alauddin Makassar termasuk salah satu dari 50 universitas terbaik pada tingkat Nasional	UIN Alauddin Makassar termasuk salah satu dari 100 universitas terbaik pada tingkat ASEAN	UIN Alauddin Makassar, pada tahap ini, diharapkan masuk dalam peringkat 200 universitas terbaik di Asia.	UIN Alauddin Makassar masuk dalam kategori 500 perguruan tinggi teratas dunia versi lembaga pemeringkat universitas yang kredibel.

Pengembangan kelembagaan UIN Alauddin Makassar sampai dengan tahun 2039 yang akan dicapai secara bertahap berdasarkan pencapaian setiap 5 tahunan dari Rencana Strategis (Renstra) UIN Alauddin Makassar. Berikut ini adalah penjelasan strategi tahapannya:

A. Tahap I (2015 – 2019): UIN Alauddin Makassar sebagai 5 besar universitas islam tingkat nasional

Kebijakan tahap ini difokuskan pada pembenahan internal dan pembangunan karakter kelembagaan, baik pada aspek substansi akademik melalui pengembangan budaya penelitian dan penguatan kerangka integrasi keilmuan maupun aspek tata kelola kelembagaan dan keuangan. Keberhasilan tahap ini ditandai dengan terpenuhinya berbagai kondisi kelembagaan, baik dari sisi sistem akademik, tata kelola kelembagaan yang meliputi keuangan, organisasi dan sumber daya manusia maupun ketersediaan sarana dan prasarana, Pengembangan dan implementasi model integrasi keilmuan dan keislaman, peningkatan aktivitas riset baik secara kuantitatif maupun

kualitatif, pencapaian akreditasi nasional dan internasional untuk prodi, fakultas dan institusi, oeningkatan MoU dengan Lembaga nasional dan internasional, peningkatan kemampuan entrepreneur SDM dan UIN Alauddin Makassar menjadi 5 besar universitas islam terbaik di Indonesia.

B. Tahap II (2020 – 2024): UIN Alauddin Makassar menjadi 50 universitas terbaik di tingkat Nasional

Fokus institusi pada tahap ini adalah upaya peningkatan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakatdalam kesatuan yang sinergis. Tahap ini merupakan tahap pengembangan dan peningkatan penyelenggaraan jaminan mutu pendidikan, baik akademik maupun non-akademik. Indikator keberhasilan pada tahap ini ditandai dengan Memiliki pusat riset, peningkatan produk inovasi, peningkatan akreditasi internasional institusi, peningkatan publikasi dan indeks sitasi dosen, peningkatan kerjasama kolaborasi bidang akademik (*international class, sister school*), riset, *conference* di tingkat Nasional dan Internasional. Pada tahap ini pula, diharapkan UIN Alauddin Makassar termasuk salah satu dari 50 universitas terbaik pada tingkat Nasional.

C. Tahap III (2025 – 2029): UIN Alauddin Makassar menjadi 100 universitas terbaik di tingkat ASEAN

Fokus institusi pada tahap ini adalah upaya peningkatan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakatdalam kesatuan yang sinergis. Tahap ini merupakan tahap pengembangan dan peningkatan penyelenggaraan jaminan mutu pendidikan, baik akademik maupun non-akademik. Indikator keberhasilan pada tahap ini ditandai dengan peningkatan kerjasama UIN Alauddin Makassar dengan berbagai institusi di ASEAN, peningkatan produk inovasi, peningkatan akreditasi internasional institusi, peningkatan publikasi dan indeks sitasi dosen, peningkatan kolaborasi bidang akademik, riset, *conference* di tingkat Asia. Pada tahap ini pula, diharapkan UIN Alauddin Makassar termasuk salah satu dari 100 universitas terbaik pada tingkat ASEAN.

D. Tahap IV (2030 – 2034): UIN Alauddin Makassar menjadi 200 universitas terbaik di tingkat ASIA

Peningkatan keunggulan kompetitif Prodi/Jurusan di lingkup UIN Aladdin Makassar yang berdaya saing dan tampil beda dibandingkan dengan Prodi/Jurusan di perguruan tinggi negeri yang lain melalui upaya pengintegrasian ilmu agama dan umum maupun sebaliknya menjadi orientasi utama institusi pada tahapan ini. Indikator keberhasilan tahap ini ditandai dengan peningkatan integrasi Prodi/Jurusan agama yang didukung/ditopang oleh ilmu umum maupun Prodi/Jurusan umum yang diback up dengan ilmu agama di setiap Prodi/Jurusan di lingkup UIN Alauddin Makassar. UIN Alauddin juga memiliki *university brand* dan *university innovation*. UIN Alauddin Makassar, pada tahap ini, diharapkan masuk dalam peringkat 200 universitas terbaik di Asia.

E. Tahap V (2035 – 2039): UIN Alauddin Makassar menjadi 500 universitas terbaik didunia

Penguatan eksistensi dan daya saing UIN Alauddin Makassar pada taraf internasional menjadi fokus institusi pada tahapan ini. Indikator keberhasilan pencapaian pada tahap ini ditandai dengan terpenuhinya seluruh indikator *World Class University* dan UIN Alauddin Makassar masuk dalam kategori 500 perguruan tinggi teratas dunia versi lembaga pemeringkat universitas yang kredibel.

BAB IV

STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN BIDANG PENDIDIKAN

Berdasarkan rumusan visi, misi dan tujuan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar untuk tahun capaian 2039, maka diturunkan rumusan misi dan tujuan pengembangan bidang akademik sebagai berikut:

Misi Pengembangan Pendidikan

Menciptakan atmosfir akademik yang kondusif bagi peningkatan mutu perguruan tinggi dan kualitas kehidupan bermasyarakat, dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang merefleksikan kemapanan integrasi antara nilai ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks)

Tujuan Pengembangan Pendidikan

Menghasilkan dan meningkatkan kinerja akademik bidang pendidikan dan pengajaran yang berpengaruh terhadap peningkatan mutu dan kompetensi alumni.

Strategi dan Program Pengembangan Bidang Pendidikan

Tahap 1 (2015-2019): *Strenghtening Internal Capacity*

Pada tahap I ini, strategi dan program pengembangan dalam bidang pendidikan UIN Alauddin Makassar difokuskan pada pembenahan perangkat internal kelembagaan, khususnya pada aspek peningkatan kualitas layanan dalam pendidikan, meningkatkan kualitas dalam hal sarana dan prasarana, meningkatkan relevansi dan daya saing tingkat universitas, serta meningkatkan tata kelola kelembagaan dan otonomi di tingkat universitas. Sedangkan, indikator pengembangan pendidikan pada tahap ini, antara lain: presentase program studi akreditasi A, jumlah prodi yang menerapkan KKNI, jumlah ruang kuliah, laboratorium, memenuhi standar dan dalam kondisi baik, jumlah koleksi buku dan e-book di perpustakaan, serta ketersediaan digital library (*e-library*).

Tahap 2 (2020-2024): *Improving Performance*

Pada tahap II ini, strategi dan program pengembangan dalam bidang pendidikan UIN Alauddin Makassar ditandai dengan dorongan pada peningkatan kualitas, kinerja, produktivitas dan daya saing di tingkat Nasional. Sedangkan, indikator pengembangan

pendidikan pada tahap ini, antara lain: peningkatan rasio dosen-mahasiswa yang ideal, peningkatan proporsi mahasiswa dari luar negeri, peningkatan akreditasi tingkat internasional dan peningkatan jumlah *award* dan *teaching grand* dosen.

Tahap 3 (2025-2029): *Comparative Advantages*

Pada tahap III ini, strategi dan program pengembangan dalam bidang pendidikan UIN Alauddin Makassar difokuskan pada penyiapan universitas untuk penguatan keunggulan kompetitif pada tingkat ASEAN. Sedangkan, indikator pengembangan pendidikan pada tahap ini, antara lain: peningkatan presentase program studi akreditasi internasional tingkat ASEAN, peningkatan *networking* dalam hal sistem pembelajaran di tingkat ASEAN, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana yang memenuhi standar universitas tingkat ASEAN.

Tahap 4 (2030-2034): *Competitive Advantages*

Pada tahap IV ini, strategi dan program pengembangan dalam bidang pendidikan UIN Alauddin Makassar memfokuskan pada keunggulan kompetitif dan daya saing di tingkat ASIA. Sedangkan, indikator pengembangan pendidikan pada tahap ini, antara lain: peningkatan penyelenggaraan jaminan mutu pada seluruh aspek baik akademik maupun non akademik dengan keleluasaan dan otonomi universitas yang ditandai dengan masuknya UIN Alauddin menjadi 200 universitas terbaik di tingkat ASIA.

Tahap 5 (2035-2039): *Global Recognition*

Pada tahap V ini, strategi dan program pengembangan dalam bidang pendidikan UIN Alauddin Makassar memfokuskan pada eksistensi universitas yang memiliki keunggulan komparasi pada tingkat internasional, adanya pengakuan global dan terpenuhinya seluruh indikator *World Class University*. Sedangkan, indikator pengembangan pendidikan pada tahap ini, antara lain: menjadi rujukan keilmuan bagi akademisi universitas di dunia, menjadi mitra aktif dan terpercaya bagi universitas di tingkat dunia, memenuhi standar sebagai *World Class University* dan menjadi 500 universitas terbaik di tingkat dunia.

Indikator Pengembangan Pendidikan

1. Persentase program studi terakreditasi A
2. Jumlah prodi yang menerapkan KKNI
3. Jumlah jurnal nasional dan internasional yang dilanggan
4. Jumlah ruang kuliah, laboratorium dan sarpras untuk berekbutuhan khusus yang memenuhi standar dalam kondisi baik
5. Jumlah koleksi buku dan e-book di perpustakaan
6. Ketersediaan e-library
7. Jumlah event internasional yang diselenggarakan
8. Persentase tingkat pemahaman model integrasi “Rumah Peradaban” UIN Alauddin
9. Persentase skor TOEFL/TOAFL mahasiswa > 450
10. Persentase mahasiswa hafidz juz 30
11. Jumlah kerjasama bidang akademik dengan Lembaga internasional

BAB V

STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN BIDANG PENELITIAN

Berdasarkan rumusan visi, misi dan tujuan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar untuk tahun capaian 2039, maka diturunkan rumusan misi dan tujuan pengembangan bidang akademik sebagai berikut:

Misi Pengembangan Penelitian

Menciptakan atmosfir akademik yang kondusif bagi peningkatan mutu perguruan tinggi dan kualitas kehidupan bermasyarakat, dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang merefleksikan kemapanan integrasi antara nilai ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks)

Tujuan Pengembangan Penelitian

Menghasilkan dan meningkatkan kinerja akademik bidang pendidikan dan pengajaran yang berpengaruh terhadap peningkatan mutu dan kompetensi alumni.

Strategi Pengembangan Penelitian

Strategi pengembangan penelitian perlu disusun berdasarkan kondisi hingga 25 tahun mendatang dimana semakin menghilangnya sekat antar bangsa. Selain itu isu perubahan focus universitas dari *teaching university* menjadi *research dan entrepreneur university* menjadikan kegiatan penelitian salah satu kunci dalam mencapai visi. Oleh karenanya, dirumuskan *milestone* UIN Alauddin Makassar pada bidang penelitian sebagai berikut:

Tahap 1 (2015-2019): *Strengthening Internal Capacity*

Pengembangan penelitian pada tahap ini yang dijalankan berbasis *roadmap* dengan prioritas memperkaya wawasan keilmuan. Peningkatan kemampuan meneliti dan publikasi hasil penelitian berskala nasional dan internasional oleh civitas akademika UIN Alauddin merupakan. Strategi untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana, prasarana penunjang penelitian, pembinaan peneliti berbasis *roadmap* penelitian.

Tahap 2 (2020-2024): *Improving Performance*

Strategi pengembangan penelitian pada tahap ini adalah meningkatkan kualitas penelitian yang kompetitif, meningkatkan kolaborasi riset dengan universitas lain di tingkat ASEAN,

publikasi hasil penelitian berskala ASEAN dan internasional serta menghasilkan pusat riset yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas riset yang berpotensi menjadi produk unggulan universitas.

Tahap 3 (2025-2029): *Comparative Advantages*

Tahap ini merupakan tahapan *pre-research university* dimana universitas focus dalam pengembangan produk-produk inovasi hasil penelitian yang memiliki daya saing internasional. Strategi yang dilakukan universitas adalah melakukan kolaborasi riset dengan lembaga internasional di Asia, meningkatkan jumlah *research center*, memiliki incubator riset dan meningkatkan publikasi internasional terindeks.

Tahap 4 (2030-2034): *Competitive Advantages*

Tahap ini merupakan tahapan *research university* dimana universitas focus dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produk inovatif hasil penelitian yang menembus skala internasional. Strategi yang dilakukan universitas adalah melakukan kolaborasi riset dengan lembaga internasional di Asia dan Eropa, meningkatkan jumlah *research center*, memiliki incubator riset dan meningkatkan publikasi internasional terindeks.

Tahap 5 (2035-2039): *Global Recognition*

Tahap ini merupakan tahapan UIN Alauddin Makassar mendapat pengakuan internasional dalam bidang riset. Strategi yang dilakukan universitas yaitu meningkatkan kolaborasi riset dengan Lembaga internasional di dunia, meningkatkan publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi internasional, memperkuat research center yang dimiliki, meningkatkan produk dari incubator riset, dan meningkatkan incubator-inkubator bisnis dari produk riset.

Indikator Pengembangan Penelitian

1. Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional
2. Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industry
3. Jumlah riset kerjasama dengan Lembaga internasional
4. Jumlah hibah riset tingkat nasional dan internasional
5. Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki
6. Jumlah hak kekayaan intelektual (HaKI)
7. Jumlah paten nasional dan internasional
8. Jumlah produk penelitian yang menjadi industry

9. Jumlah *research center*/pusat kajian islam yang dimiliki
10. Jumlah produk inovasi islami

BAB VI

STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berdasarkan rumusan visi, misi dan tujuan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar untuk tahun capaian 2039, maka diturunkan rumusan misi dan tujuan pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

Misi Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merefleksikan kemapanan 28ncubator antara nilai ajaran Islam dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks).

Tujuan Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Menghasilkan dan meningkatkan kinerja akademik bidang pengabdian pada masyarakat secara sinergis untuk meningkatkan mutu dan daya saing akademik.

Strategi Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan siklus dari bentuk implementasi dari hasil penelitian yang secara berkelanjutan memungkinkan ditemukannya permasalahan/isu baru untuk diangkat kembali sebagai tema penelitian sehingga didapatkan solusi yang lebih baik untuk diterapkan kembali. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan materi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Strategi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat UIN Alauddin Makassar 2015-2039 secara garis besar dibagi menjadi 3 program yaitu:

1. Implementasi hasil-hasil riset untuk penyelesaian masalah-masalah yang ada di masyarakat.
2. Meningkatkan kemampuan swadaya masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang terdapat di lingkungan mereka melalui kegiatan pembinaan keterampilan masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Melaksanakan kegiatan social, ekonomi, budaya dan kemasyarakatan bekerjasama dengan 28ncubat mitra.

Berdasarkan rumusan *milestone* UIN Alauddin Makassar, maka tridharma bidang pengabdian kepada masyarakat dapat dipetakan sebagai berikut:

Tahap 1 (2015-2019): *Strenghtening Internal Capacity*

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahap ini ditekankan pada internalisasi dan penguatan nilai-nilai tanggungjawab social (*social responsibilities values*) kepada masyarakat. Implementasi dan bantuan social kemasyarakatan sesuai dengan bidang keilmuan yang ada di UIN Alauddin Makassar untuk memberikan pemahaman, 29ncubator29 dan solusi kepada masyarakat atau mitra. Kondisi saling menguntungkan terjadi antara pihak universitas dan mitra, dimana universitas dapat menunaikan kewajiban tridharma dan masyarakat menerima manfaat bantuan social dan desiminasi ilmu pengetahuan serta keterampilan.

Tahap 2 (2020-2024): *Improving Performance*

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahap ini berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna. Tahap ini mulai mengimplementasikan hasil riset praktis untuk dimanfaatkan oleh masyarakat sekaligus menggali permasalahan baru yang ada di masyarakat yang kemudian dapat digunakan sebagai topik penelitian baru. Pada tahap ini universitas akan mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis masyarakat (*community based science and technology*). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan menjadi bagian integral dengan kegiatan Pendidikan dan penelitian sehingga dihasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tahap 3 (2025-2029): *Comparative Advantages*

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahap ini ditekankan pada pengembangan produk-produk penelitian yang praktis diterapkan pada masyarakat sesuai potensi daerah-daerah binaan universitas. Pada tahap ini universitas akan mendorong kegiatan pengabdian yang bersumber dari hasil penelitian unggulan serta mendorong publikasi hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini diarahkan untuk menghasilkan 29ncubator bisnis baru yang dapat dikelola secara mandiri dan berkelanjutan dalam lingkup local dan nasional.

Tahap 4 (2030-2034): *Competitive Advantages*

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahap ini adalah mengembangkan produk-produk penelitian yang praktis diterapkan pada masyarakat. Pada

tahap ini universitas akan mendorong kegiatan pengabdian yang bersumber dari hasil penelitian unggulan yang menghasilkan produk berdaya saing dan potensi menghasilkan incubator-inkubator bisnis baru yang dapat dikelola secara mandiri dan dikembangkan secara bertahap dalam lingkup regional dan internasional.

Tahap 5 (2035-2039): *Global Recognition*

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahap ini adalah mengembangkan produk-produk penelitian yang praktis diterapkan pada masyarakat. Pada tahap ini universitas akan mendorong kegiatan pengabdian yang bersumber dari hasil penelitian unggulan yang menghasilkan produk berdaya saing dan potensi menghasilkan incubator-inkubator bisnis baru yang dapat dikelola secara mandiri dan dikembangkan secara bertahap dalam lingkup regional dan internasional.

Indikator Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator ketercapaian pengembangan pengabdian kepada masyarakat ditandai dengan indikator kinerja utama yaitu:

No	Indikator Utama	Target
1	Jumlah kegiatan PkM yang dilaksanakan	Meningkat 10% per tahun
2	Jumlah kegiatan PkM yang didanai oleh pihak eksternal	Meningkat 10% per tahun
3	Jumlah daerah binaan	Bertambah sebanyak 1 desa setiap tahun/fakultas
4	Jumlah program PkM berkelanjutan kerjasama dengan industry dan pemerintah	Bertambah sebanyak 2 institusi setiap tahun
5	Jumlah desa mandiri yang dihasilkan	Bertambah sebanyak 1 desa setiap tahun/fakultas
6	Indeks kualitas SDM desa binaan meningkat	Naik 10% per tahun
7	Jumlah layanan masyarakat berskala nasional dan internasional	

BAB VII

STRATEGI DAN PROGRAM PENGEMBANGAN BIDANG SUMBER DAYA

Berdasarkan rumusan visi, misi dan tujuan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar untuk tahun capaian 2039, maka diturunkan rumusan misi dan tujuan pengembangan bidang sumber daya sebagai berikut:

Misi Pengembangan Sumber Daya

Mewujudkan universitas yang mandiri, berkarakter, bertatakelola baik, dan berdaya saing menuju universitas riset dengan mengembangkan nilai spiritual dan tradisi keilmuan

Tujuan Pengembangan Sumber Daya

1. Terciptanya 31ating manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata ruang, lingkungan, dan iklim kampus yang islami; dan
2. Terwujudnya jejaring kerjasama dengan 31ating31 31atin, nasional, dan internasional

Strategi Pengembangan Sumber Daya

Keberhasilan dalam mencapai visi UIN Alauddin Makassar pada tahun 2039 ditentukan dari dukungan sumberdaya yang optimal. Penyediaan sumber daya mutlak diperlukan untuk mendukung proses capaian sasaran dalam bidang organisasi, 31ating31kan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perkembangan teknologi yang pesat di masa mendatang akan mempengaruhi aspek budaya dan kehidupan social masyarakat. Oleh karenanya, optimalisasi sumber daya perlu disesuaikan dengan kondisi pada era yang akan 31ating. Strategi pengembangan sumber daya akan disusun dalam masing-masing tahapannya sebagai berikut:

Tahap 1 (2015-2019): *Strenghtening Internal Capacity*

Pada tahap ini universitas sedang berada pada periode perkembangan menuju *teaching university* dan oleh karenanya upaya yang dilakukan adalah peningkatan kinerja system organisasi dan komitmen sumber daya manusia (SDM). Selain itu, pada tahapan ini universitas juga menghadapi era persaingan dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sehingga universitas perlu mendorong kelengkapan fasilitas sumber daya yang memenuhi standar persaingan global baik pada sumber daya manusia maupun sarana prasarana.

Tahap 2 (2020-2024): *Improving Performance*

Pada tahap ini untuk mempertahankan keunggulan universitas dalam persaingan global, maka diperlukan strategi dengan meningkatkan inovasi sumber daya untuk mendukung keberlangsungan kerjasama global, meningkatkan kerjasama dengan institusi luar negeri dalam rangka pengembangan kapasitas sumber daya, dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung.

Tahap 3 (2025-2029): *Comparative Advantages*

Pada tahap ini untuk mempertahankan keunggulan universitas dalam persaingan global, maka diperlukan strategi dengan melakukan kerjasama secara global dengan perguruan tinggi internasional dan pemerintah dalam dan luar negeri. Pada tahap ini teknologi pengolahan dasar dan *advance technology* semakin berkembang sehingga universitas akan menerapkan strategi pemanfaatan rekayasa teknologi dan meningkatkan ketersediaan dan pembaruan sumber daya.

Tahap 4 (2030-2034): *Competitive Advantages*

Pada tahap ini universitas telah menghasilkan produk-produk unggulan yang memiliki daya saing sehingga strategi yang diterapkan adalah membangun kompetensi institusi dan meningkatkan kerjasama dalam mengelola produk unggulan yang dapat diterapkan guna menjaga keberlangsungan sumber daya yang ada.

Tahap 5 (2035-2039): *Global Recognition*

Pada tahap ini universitas akan menghasilkan produk-produk unggulan yang memiliki daya saing sehingga strategi yang diterapkan adalah mempertahankan kompetensi institusi dan meningkatkan kerjasama dalam mengelola produk unggulan yang dapat diterapkan guna menjaga keberlangsungan sumber daya yang ada.

Indikator Pengembangan Sumber Daya

No	Indikator	Target
1	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	Meningkat 5% setiap tahunnya
2	Persentase dosen yang bersertifikat pendidik	Meningkat 5% setiap tahunnya
3	Persentase guru besar	Meningkat 5% setiap tahunnya
4	Persentase tenaga kependidikan penerima beasiswa	Meningkat 10% setiap tahunnya

5	Persentase tenaga kependidikan (laboran, pustakawan, dan arsiparis) yang bersertifikasi	Meningkat 5% setiap tahunnya
6	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	Meningkat setiap tahunnya
7	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang menerima nobel atau medali emas	Meningkat setiap 5 tahunnya
8	Jumlah alumni dan mahasiswa yang menerima nobel atau medali emas	Meningkat setiap 5 tahunnya
9	Persentase staf internasional	Meningkat 1% per tahun
10	Persentase mahasiswa internasional	Meningkat 1% per tahun
11	Rasio ketetapan pendaftar dengan yang diterima	
12	Rasio ketersediaan sarana ibadah dengan jumlah civitas akademika	

BAB VIII

PENUTUP

Sebagaimana diuraikan pada bab-bab sebelumnya, terlihat bahwa Rancangan Induk Pengembangan (RIP) Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar 2015-2039 disusun secara garis besar serta disusun secara umum. Artinya, penyusunan RIP dilakukan hanya sampai pada penentuan strategi dasar, kebijakan dasar beserta kriteria pengukuran kinerja, dan program kerja, serta tidak secara khusus memperhatikan kondisi masing-masing unit di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar yang sangat mungkin memiliki karakteristik yang tidak sama. Pilihan penyusunan secara umum ini diambil mengingat bahwa secara umum pengembangan masing-masing unit di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar menghadapi persoalan yang hampir serupa sehingga memerlukan tindakan yang tidak jauh berbeda antara satu unit dengan unit lainnya. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa perbedaan karakteristik tersebut akan membawa akibat pada perlunya dilakukan perubahan atas strategi dasar dan kebijakan dasar yang tercantum dalam RIP. Perubahan mungkin dilakukan pada satuan waktu atau bahkan pada strategi itu sendiri. Namun demikian, diharapkan perubahan yang dilakukan tidak menyimpang dari arahan dasar yang tercantum dalam RIP. Oleh karena itu, perhatian atas kondisi dan karakteristik unit-unit sangat diperlukan pada saat melakukan implementasi RIP.

Di sisi lain, penyusunan strategi dasar dan kebijakan dasar pada satu periode dilakukan dengan memperhatikan strategi dasar dan kebijakan dasar pada periode sebelumnya dan/atau periode sesudahnya. Bahkan pada beberapa kesempatan, strategi dasar dan kebijakan dasar pada satu periode merupakan prasyarat atas strategi dasar dan kebijakan dasar periode berikutnya. Dengan demikian, pada saat implementasi, perhatian tidak saja diarahkan pada periode yang bersangkutan, akan tetapi juga pada periode sebelum dan atau sesudahnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin terjaganya konsistensi kebijakan dan strategi yang telah disusun sehingga tujuan utama dapat diraih secara optimal. Proses implementasi memerlukan perhatian lebih. Jika dalam proses penyusunan strategi dasar dan kebijakan dasar dapat dilakukan oleh hanya beberapa personil, maka proses implementasi akan melibatkan personil yang lebih luas bahkan melibatkan semua elemen yang ada pada organisasi. Oleh karena itu, sosialisasi atas strategi dasar dan kebijakan dasar melalui berbagai media harus menjadi prioritas utama. Disusul kemudian dengan proses pengawalan yang dilakukan oleh pimpinan yang memahami secara sungguh-sungguh strategi dasar dan kebijakan dasar tersebut pada periode yang bersangkutan serta memahami atas tuntutan/syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan proses implementasi tersebut.

Pada proses implementasi pula, peran kesiapan organisasi dan sumber daya manusia menduduki posisi yang amat penting. Kesehatan organisasi beserta segenap karyawan harus diupayakan dalam

kondisi prima. Segala aspek yang menyangkut terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta terciptanya peningkatan produktivitas kerja, baik produktivitas karyawan secara khusus maupun produktivitas kerja organisasi secara umum, harus menjadi perhatian utama. Selanjutnya, untuk menjaga proses implementasi berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan, maka kegiatan evaluasi beserta tindakan pembetulan/penyesuaian (*corrective actions*), jika memang diperlukan, harus dijadikan agenda kerja yang tak terpisahkan dalam mengelola Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

REFERENSI

- Altbach, P.G., & Salmi, J. (2011). *The road to academic excellence: The making of world class research universities*. Washington: The World Bank.
- Boscor, D. (2015). Sources of competitive advantage in the field of higher education. Case Study: Transilvania University of Brasov. *Bulletin of the Transilvania University of Brasov series V: Economics Sciences*, vol 8(57), no.2, p.379-384
- Salmi, J. (2013). Daring to Soar: A Strategy for Developing World Class Universities in Chile. *Pensamiento Educativo. Revista de Investigacion Educational Latinoamericana*, 50(1), p.130-146.
- Susanto. (2014). Strategi menuju World Class University (WCU) pada Universitas Semarang. *Jurnal Transformatika*, vol.11, no.2, p.87-95